

BAB III

METODE PENELITIAN

2.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 9 Muaro Jambi, yang beralamat di Jalan Tritunggal Kec, Sungai Gelam Kab, Muaro Jambi. Penulis memilih sekolah ini sebagai tempat penelitian karena sekolah tersebut telah melaksanakan sistem pembelajaran dalam jaringan. Waktu penelitian akan dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023.

2.2 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif bertujuan untuk memperoleh data yang mendalam, serta mengandung makna secara eksplisit perihal persepsi dan kendala-kendala siswa terhadap pembelajaran bahasa Indonesia secara daring. Penelitian kualitatif merupakan suatu prosedur dalam penelitian yang dapat menghasilkan data secara deskriptif terkait penjelasan dari partisipan berupa pengalaman yang telah dirasakan. Partisipan dalam penelitian ini berjumlah dua puluh delapan yaitu siswa kelas IX B SMPN 9 Muaro Jambi.

2.3 Data dan Sumber Data

Adapun data yang diperoleh dalam penelitian ini, yakni pengumpulan data dalam pelaksanaan penelitian tentang persepsi siswa SMP terhadap pembelajaran

bahasa Indonesia secara daring pada masa pandemi *covid-19*. Sumber data pada penelitian ini yaitu siswa kelas XI B di SMP Negeri 9 Muaro Jambi.

2.4 Partisipan Penelitian

Partisipan pada penelitian ini adalah siswa kelas IX B di SMP Negeri 9 Muaro Jambi. Adapun subjek pendukung pada penelitian ini yaitu guru yang mengajar di SMP 9 Muaro Jambi. Penulis melihat adanya beberapa problematika yang dirasakan oleh siswa dan guru pada saat pelaksanaan pembelajaran daring saat terjadinya pandemi *Covid-19* sehingga hal ini memudahkan penulis untuk mencari informasi terkait dengan persepsi siswa SMP saat pelaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemi *Covid-19*.

2.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

2.5.1 Wawancara

Wawancara dilakukan penulis untuk memperoleh informasi yang tidak bisa diperoleh melalui proses observasi atau kusioner. Hal tersebut disebabkan oleh karena penulis tidak bisa mengobservasi secara menyeluruh. Penulis diharuskan mengajukan beberapa pertanyaan kepada partisipan. Pertanyaan tersebut penting guna menangkap persepsi, pendapat, pikiran maupun perasaan orang tentang suatu gejala, fakta, peristiwa atau realita Semiawan (2010:116).

Adanya wawancara lebih memudahkan penulis dalam mencari informasi dengan partisipan yang membagikan pengalamannya. Penulis bukan hanya mengajukan beberapa pertanyaan tetapi juga penulis mendapatkan pengertian tentang pengalaman hidup dari partisipan.

Wawancara ini dilakukan pada tanggal 16 Agustus 2022 sampai 31 Agustus 2022 di SMP Negeri 9 Muaro Jambi dalam situasi partisipan yang terlihat antusias dalam mengikuti proses wawancara. Penelitian ini dilakukan di kelas IX B dengan jumlah partisipan sebanyak 28 siswa.

2.5.2 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara menelaah sumber tertulis seperti buku, laporan, notulen, catatan harian dan sebagainya yang berisi informasi yang diperlukan oleh penulis Abubakar (2021:114).

Metode yang digunakan berupa data sekunder berisi populasi, seperti data sekolah, keadaan siswa, guru, sarana pendidikan, struktur organisasi, jadwal pelajaran, struktur kurikulum yang dapat digunakan serta sumber data yang berkaitan dengan persepsi siswa SMP terhadap pembelajaran bahasa Indonesia secara daring di SMP Negeri 9 Muaro Jambi.

2.5.3 Teknik Uji Validasi Data

Teknik yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik triangulasi. Teknik triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai bentuk sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Sumber yang telah diperoleh kemudian

dilakukan pengecekan dan melakukan perbandingan informasi dari hasil penelitian yang berisi observasi, wawancara dan dokumentasi.

2.5.4 Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan secara kualitatif dengan menggunakan analisis tema. Langkah awal pada proses ini adalah peneliti melakukan transkripsi wawancara. Setelah dilakukan transkripsi, hasil data yang diperoleh kemudian dilakukan pengodean atau coding pada data tersebut. Sebagai langkah atau tahap lanjutan dari tahap coding dengan cara menciptakan tema-tema atau kategori yang didasarkan pada hasil wawancara yang telah diperoleh Junaidi (2016).

Adapun analisis data pada penelitian ini dengan menggunakan model analisis data Miles dan Huberman (2013:246). Langkah analisis tersebut sebagai berikut.

1) Reduksi Data

Reduksi data disebut juga disebut juga sebagai proses pemilihan, penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang muncul dari catatan lapangan. Sehingga reduksi data lebih memfokuskan kepada menyederhanakan dan memindahkan data mentah ke suatu bentuk data yang lebih mudah untuk dikelola. Oleh karena itu, kegiatan ini harus dilakukan terus menerus hingga laporan tersusun.

2) Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang dapat memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dilakukan setelah adanya proses dari reduksi. Penyajian data dapat berbentuk

teks naratif yang dapat diubah menjadi berbagai jenis matriks, grafik, jaringan dan bagan.

3) Penarikan Kesimpulan

Pada proses terakhir, setelah data diperoleh dan dianalisis selanjutnya dengan memasukkan kesimpulan atau verifikasi data. Penarikan kesimpulan dimaksudkan untuk menjadi lebih rinci dan mengakar pada pokok permasalahan.

2.6 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dilakukan dalam memperoleh data yang valid. Berikut meruakan langkah-langkah yang peneliti lakukan yaitu.

- 1) Mengurus surat izin observasi di SMP Negeri 9 Muaro Jambi.
- 2) Melakukan observasi awal guna mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan masalah dari subyek yang ingin diteliti.
- 3) Membuat pedoman wawancara untuk siswa dan guru.
- 4) Mengumpulkan data di kelas IX B di SMP Negeri 9 Muaro Jambi sebagai data awal.
- 5) Melakukan wawancara bersama guru dan siswa SMP Negeri 9 Muaro Jambi.
- 6) Menggumpulkan data yang didapatkan dari observasi, wawancara dan dokumentasi.
- 7) Mengolah data yang didapat dari observasi, wawancara dan dokumentasi.